

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan pariwisata yang berada di wilayah Indonesia telah bertumbuh dan berkembang dengan pesat, bahkan berlibur sendiri sudah menjadi kebutuhan yang harus dipenuhi seseorang yang sibuk dengan kegiatan sehari-hari maka dari itu memerlukan *healing*. Pemerintah Indonesia telah menciptakan program rencana pembangunan dalam kurun waktu selama lima tahun ke depan yang berfokus pada sektor infrastruktur, sektor maritim, sektor energi, sektor pangan bahkan sektor pariwisata. Dari kelima sektor tersebut, pariwisatalah ditetapkan menjadi *leading sector* (pergerakan dalam pertumbuhan ekonomi disuatu daerah), dikarenakan pariwisata akan diprediksi mempunyai pertumbuhan ekonomi yang positif, dikategorikan sektor yang strategis dan sebagai integrasi media disektor-sektor lainnya dalam jangka pendek, menengah bahkan jangka panjang.¹ Masyarakat dan pemerintah yang mengembangkan sektor pariwisata dengan baik akan menarik wisatawan yang berkunjung untuk datang serta membelanjakan uangnya pada aktivitas berwisatanya. Sektor pariwisata juga membangun ekonomi kreatif terutama di Kota Kediri agar bisa meningkatkan perekonomian masyarakat yang relatif tinggi, pada PAD (Pendapatan Asli Daerah) dari golongan sektor pariwisata pada akhir tahun 2022, Kota Kediri memberikan dana senilai Rp 297 miliar.²

¹ Kementerian Pariwisata, "Laporan Akuntabilitas Kinerja Kementerian Pariwisata Tahun 2017," 2017.

² Dinas Keuangan, "Data APBD Kota Kediri 2022," last modified 2022, ww.djpk.kemenkeu.go.id.

Di dalam kitab suci Al-Qur'an, berlibur di tempat wisata bahwa perjalanan salah satu perintah atau kepatutan untuk mempelajari arti *I'tibār* atau pelajaran dalam memahami adanya Tuhan Pencipta Alam Semesta ini. Sebagaimana dalam firman Allah SWT. di dalam kandungan QS. Al-An'am ayat 11 yang berbunyi:

فَلْيَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ ثُمَّ انظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الْمُكْذِبِينَ

Artinya: "Katakanlah (Muhammad): "Jelajahilah bumi, kemudian perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang mendustakan itu." (QS. Al-an'am 6:11)³

Masyarakat merupakan salah satu terpenting dalam pengembangan dan Pembangunan wisata. Masyarakat mempunyai peran aktif dalam proses *Planning, Organizing, Actuating, Controlling* serta bertanggungjawab memacu semangat masyarakat untuk tujuan keberhasilan bersama-sama.⁴ Sadar wisata merupakan suatu kesadaran masyarakat yang berperan mengelola wisata. Sadar wisata dapat dilihat dari tiga hal, yaitu paham dan sadar sebagai tuan rumah, paham dan sadar akan hak menjadi pelaku wisata dan paham dan sadar akan menjaga kebersihan dan keamanan daerah wisata.⁵

Sapta pesona adalah keadaan yang harus dilakukan dalam rangka mempromosikan minat wisatawan agar berkunjung ke wisata yang akan dikunjungi.⁶ Dengan adanya suasana dan kondisi yang membuat wisatawan

³Kementrian Agama, *Al-Qur'an Dan Terjemah*. (Bandung: Diponegoro, 2005), 129.

⁴ Sulistyowati, "Hajj Fund Investment Development Strategy Sharia Investment Management Perspective," *EL DINAR: Jurnal Keuangan Dan Perbankan Syariah* 10, no. 2 (2022): 148–62, <https://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/eldinar/article/view/16318/pdf>.

⁵Zulkarnain dan Kuku Miroso Raharko, *Peremberdayaan Masyarakat dalam Pengorganisasian Desa Wisata* (Madiun: Bayfa Cendekia Indonesia, 2022), 45.

⁶ Sulistyowati, "Settlement Of Non-Performing Lending In Sharia Banking Through Kpknl Surabaya From The Perspective Of Islamic Law", *Al-Daulah: Jurnal Hukum Dan Perundangan Islam* 11.no 2 (2021), 197–223 <https://jurnalfsh.uinsby.ac.id/index.php/aldaulah/article/view/1187>

menarik, betah dan nyaman wisatawan memberikan kenangan yang tak terlupakan di dalam hidupnya. Dalam Sapta pesona memiliki lima aspek penting untuk mewujudkan daya tarik wisata yang berkesan yaitu aman, tertib, bersih, indah dan kenangan.⁷

Wisata edukasi atau *educational tourism* merupakan suatu program dimana wisatawan berkunjung ke suatu lokasi wisata dengan tujuan utama untuk memperoleh pengalaman pembelajaran (edukasi) secara langsung di tempat atau objek wisata yang memiliki wisata edukasi.⁸ Di kota Kediri terdapat banyak sekali wisata edukasi, salah satunya yang berada di kelurahan Burengan yang bernama Base Farm KWT Bangun Sejahtera. Wisata edukasi ini menyediakan pertanian yang menanam tumbuhan hidrponik. Asal kata hidroponik berasal dari bahasa Yunani yaitu *hydro* yang mempunyai arti air dan *ponos* yang mempunyai arti daya atau tenaga kerja. Hidroponik adalah budidaya tanaman tanpa media tanah dan bisa di tanam di pekarangan rumah yang sempit (*soilless*).⁹

Base Farm KWT Bangun Sejahtera berdiri sejak 27 Febuari 2018 dan baru berproduksi karena ada anggaran dari pemerintah pada tahun 2019. Tetapi pada tahun 2020 sampai akhir tahun 2021 wisata ini di tutup dikarenakan wabah penyakit covid 19 yang sudah tersebar. Di bulan November 2021 wisata ini di buka kembali walaupun uji coba lagi dan belum maksimal, seiringnya semangat

⁷ Tri Weda Raharjo, *Perspektif Pengembangan Desa Wisata (Model Pengembangan KaTaSiKung di Jawa Timur)* (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2021), 60.

⁸ Ida Ayu Sinta Devi, Damiati, and Ni Desak Made Sri Adnyawati, "Potensi Objek Wisata Edukasi Di Kabupaten Gianyar," *Jurnal Bosaparis: Pendidikan Kesejahteraan Keluarga* Volume 9, (2020): 130–142.

⁹ Hendra Saputra et al., "Desa Wisata Hidroponik Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat Desa Sidomulyo Kecamatan Anggana Kabupaten Kutai Kartanegara," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Volume 24 (2018): 587–693.

anggota yang ingin menghidupkan Base Farm KWT Bangun Sejahtera kembali sampai sekarang sudah beroperasi seperti waktu sebelumnya dan banyak perkembangan yang ada di sana.¹⁰

Tabel 1.1

Data Perbandingan Jumlah Pengunjung Wisata Edukasi di Kota Kediri Tahun 2019-2022

No	Nama Tempat Wisata Edukasi di Kota Kediri	Tahun			
		2019	2020	2021	2022
1.	Goa Selomangkleng Kel. Pojok	3.000	-	1.500	2.000
2.	Taman Sekartaji Kel. Mojoarjo	5.000	-	1.000	8.000
3.	Base Farm KWT Bangun Sejahtera Kel. Burengan	1.000	-	50	450

Sumber : Dokumentasi Data Perbandingan Jumlah Pengunjung Wisata Edukasi di Kota Kediri

Di tahun 2019, sebelum covid 19 menyebar, wisata-wisata yang ada di kota Kediri masih di buka untuk umum, bahkan 24 jam untuk wisata Taman Sekartaji dan Base Farm KWT Bangun Sejahtera. Pada tahun 2020, semua wisata di Kota Kediri tutup total dan masyarakat di larang untuk berinteraksi di luar ruang, setahun setelahnya pemerintah melakukan PPKM yang masyarakat

¹⁰ Dokumentasi Base Farm KWT Bangun Sejahtera Burengan tahun 2023.

diperbolehkan keluar rumah sampai pukul 22.00 dan itu tempat-tempat umum masih beberapa ada yang tutup seperti tempat perbelanjaan, sekolah bahkan tempat wisata seperti taman-taman di kota Kediri. Dari 4 tahun tersebut yang menduduki jumlah pengunjung paling banyak ada di Taman Sekartaji di tahun 2022 berjumlah 8.000 orang, sedangkan tempat wisata yang paling sedikit pengunjungnya berada di Base Farm KWT Bangun Sejahtera pada tahun 2021 yang berjumlah 200 orang.

Tabel 1.2
Jumlah Kependudukan Masyarakat di Kelurahan Burengan
Tahun 2023

Jumlah laki-laki	3.724 orang
Jumlah Perempuan	3.773 orang
Jumlah total	7.497 orang
Jumlah kepala keluarga	2.559 KK
Kepadatan penduduk	7.246,98 per KM

Sumber : Dokumentasi Wisata Edukasi Base Farm KWT Bangun Sejahtera Burengan

Dari data Tabel 1.2 jumlah penduduk pada tahun 2023 jumlah laki laki dan perempuan berjumlah 7.497 orang dan berkepala anggota 2.559 KK.¹¹

Tabel 1.3
Data Pekerjaan Utama Anggota di Base Farm KWT Bangun
Sejahtera Burengan

Jenis Pekerjaan	Berjumlah
-----------------	-----------

¹¹ Profil Kelurahan Burengan Kota Kediri Kependudukan tahun 2023, diakses melalui <https://kel-burengan.kedirikota.go.id/kependudukan/> , pada tanggal 30 November 2023

Ibu Rumah Tangga (IRT)	15
PNS	2
Asisten Rumah Tangga (ART)	1
Membuka Usaha Kecil (UMKM)	5
Petani	3
Pedagang	2
Mahasiswa	2
Total	30

Sumber : Dokumentasi Wisata Edukasi Base Farm KWT Bangun Sejahtera Burengan

Pekerjaan anggota yang ada Base Farm KWT Bangun Sejahtera Burengan mayoritas berprofesi IRT (Ibu Rumah Tangga) yang berjumlah 15 orang, UMKM berjumlah 5 orang, petani 3 orang, penjual dan PNS 2 orang, ART 1 orang dan remaja putri yang masih berstatus sebagai mahasiswa berjumlah 2 orang.¹²

Anggota yang mengelola di Base Farm KWT Bangun Sejahtera Burengan merupakan masyarakat sekitar yang dekat di tempat tersebut lebih tepatnya di Gg Masjid Al-Ichsan RT 01/RW 12, Burengan, Kec. Pesantren, Kota Kediri, yang beranggotakan ibu-ibu rumah tangga untuk menambahkan perekonomian keluarganya. Kepala keluarga yang berada di Gg Masjid Al-Ichsan Burengan bekerja sebagai buruh pabrik Gudang Garam, kuli bangunan, petani dan beberapa PNS. Terdapat 30 anggota pengurus Base Farm KWT Bangun Sejahtera setiap harinya ada 5 orang yang mengurus atau merawat kebun

¹² Dokumentasi Base Farm KWT Bangun Sejahtera Burengan tahun 2023

tersebut secara bergantian. Mayoritas bergender wanita yang bertugas membersihkan kebun, menanam bibit, panen, menyirami kebun, memberantas hama-hama yang ada di kebun dll., sedangkan yang laki-laki hanya membantu pekerjaan yang berat-berat seperti pembangunan Gazebo, mengelola pupuk kandang dsb. Maka dari itu di namakan KWT atau Kelompok Wanita Tani dikarenakan mayoritas keanggotaannya adalah wanita atau IRT.¹³

Tabel 1.4

**Data Penjualan/Hasil Panen Sayur di Base Farm KWT Bangun
Sejahtera November 2021-Mei 2023**

2021		2022		2023	
		Januari	430.500	Januari	54.000
		Februari	410.000	Februari	201.500
		Maret	156.000	Maret	404.500
		April	747.500	April	111.000
		Mei	444.500	Mei	312.000
		Juni	613.000	Juni	455.000
		Juli	195.000	Juli	209.500
		Agustus	223.000	Agustus	712.500
		September	161.500	September	700.000
		Oktober	25.500	Oktober	544.000
November	394.500	November	31.000		
Desember	225.000	Desember	26.000		

¹³ Dokumentasi Base Farm KWT Bangun Sejahtera Burengan tahun 2023

Total	619.500	Total	3.190.500	Total	3.704.000
--------------	----------------	--------------	------------------	--------------	------------------

Sumber : Dokumentasi Wisata Edukasi Base Farm KWT Bangun Sejahtera Burengan

Penghasilan yang di dapat di wisata edukasi Base Farm KWT Bangun Sejahtera Burengan dari penjualan hasil panen yang di jual ke pasar, masyarakat sekitar dan kadang juga di jual ke CFD (*Car Free Day*) di Jln Dhoho dan wisatawan yang berkunjung dan memetik langsung dari tanamannya. Selain itu Base Farm KWT Bangun Sejahtera Burengan juga menjual bibit-bibit tanaman hidroponik agar bisa ditanam di rumah sebagai oleh-olehnya. Dari table 1.3 bisa dilihat penjualan pada tahun 2021-2023 mengalami kenaikan dan penurunan, yang dari tahun 2021 mendapatkan Rp 619.500 tahun berikutnya mengalami kenaikan sebesar 52% dan di tahun 2023 sementara mengalami kenaikan dengan selisih Rp 513.500.

Untuk menjalankan kegiatan operasional penanaman tumbuhan hidroponik dibutuhkan manajemen yang dilakukan dengan kesadaran dan berulang-ulang yang saling berhubungan. Manajemen berperan penting untuk mewujudkan semua kegiatan terutama kegiatan bisnis, organisasi dll.¹⁴ Kebutuhan manajemen merupakan kebutuhan untuk menggapai tercapainya tujuan bisnis, serta pelaksanaan seluruh kegiatan operasional bisnis atau organisasi berjalan dengan maksimal dan optimal.¹⁵ Manajer yang terampil adalah manajer yang

¹⁴ Sulistyowati and Widya Ratna Sari, "Peran Lembaga Keuangan Mikro Syariah Dalam Membangun EkonoI Yang Berkelanjutan Dan Inklusif," *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi* Vol. 2 No.2 (2023): 158-167

¹⁵ Sulistyowati, "Alternatif Mengembangkan Usaha Kecil & Menengah dalam Perspektif Islam," *Realita Jurnal STAIN Kediri Vol. 02 No. 12*, (2012) : 86.

mampu mengimplementasikan fungsi manajemen dalam kegiatan operasional bisnis secara optimal.¹⁶

Manajemen baik syariah maupun konvensional memiliki empat komponen dasar yang utama, meliputi *Planning, Organizing, Actuating, Controlling* yang disingkat menjadi POAC. Manajemen dalam pandangan Islam bisa diartikan dalam kata *al-tadbir* yang artinya pengaturan.¹⁷ *Al-tadbir* merupakan himbuan dari kata *dabbara* berarti mengatur, yang terdapat dalam Al Qur'an salah satunya seperti firman Allah SWT :

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِمَّا تَعُدُّونَ

Artinya:“Dia mengatur segala urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepada-Nya dalam satu hari yang kadarnya (lamanya) adalah seribu tahun menurut perhitunganmu.”(QS.As-Sajdah 32:5).¹⁸

Alasan peneliti memakai manajemen strategi syariah sebagai tema penelitian ini dikarenakan banyaknya kekayaan SDA dan SDM berada di sekeliling Kelurahan Burengan bisa dimanfaatkan sebagai tempat wisata terutama wisata edukasi, seperti pemanfaatan lahan kosong, tumbuh-tumbuhan, pertanian, edukasi penanaman tumbuhan hidroponik, pembuatan pupuk secara alami yang menarik wisatawan untuk mengunjungi dan membelanjakan uangnya kepada masyarakat sekitar untuk meningkatkan pendapatan yang berada di Base Farm KWT Bangun Sejahtera Burengan Kediri. Dari potensi ini pengelola menggunakan manajemen strategi syariah untuk mengupayakan

¹⁶ Neny Romadhona Nurhadija Putri and Sulistyowati, “Pengelolaan Peternakan Ayam Ras Petelur Dalam Meningkatkan Pendapatan Ditinjau Dari Manajemen Bisnis Syariah,” *Al-Muraqabah: Journal of Management and Sharia Business* 2 No: 2 (2022): 166–89.

¹⁷ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2018), 362.

¹⁸ Kementerian Agama, *Al-Qur'an Dan Terjemah*. (Bandung: Diponegoro, 2005), 415.

potensi ini secara maksimal yang memberikan dampak positif untuk masyarakat sekitar dan wisatawan secara maksimal. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti untuk mengkaji dan meneliti lebih lanjut tentang **”Strategi Pengembangan Wisata Edukasi Perspektif Manajemen Syariah (Studi Pada Base Farm KWT Bangun Sejahtera Burengan Kota Kediri)”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pengembangan wisata edukasi Base Farm KWT Bangun Sejahtera Burengan?
2. Bagaimana pengembangan wisata edukasi Base Farm KWT Bangun Sejahtera Burengan perspektif manajemen syariah?

C. Tujuan Penelitian

Melihat fokus penelitian yang telah dirumuskan peneliti di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk menjelaskan strategi pengembangan wisata edukasi Base Farm KWT Bangun Sejahtera Burengan.
2. Untuk menjelaskan pengembangan wisata edukasi Base Farm KWT Bangun Sejahtera Burengan perspektif manajemen syariah.

D. Manfaat Penelitian

Dari adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan kepada pihak-pihak terkait yaitu:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menjadi landasan dalam pengembangan media pembelajaran yang lebih lanjut terutama tambahan literature atau ilmu-ilmu ekonomi khususnya.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Penulis

Sebagai menambah wawasan tentang strategi pengembangan wisata edukasi ditinjau dalam manajemen syariah serta mengaplikasikan sesuai dengan teori-teori tersebut.

- b. Bagi Akademik

Sebagai sumbangan pemikiran dalam pengembangan ilmu pengetahuan mengenai strategi dalam pengembangan wisata edukasi ditinjau dalam manajemen strategi syariah.

- c. Bagi Masyarakat

Dapat memberikan kontribusi positif bagi pengelola Desa Wisata Edukasi, masyarakat setempat dan pemerintah daerah dalam upaya pengembangan desa wisata edukasi di Base Farm KWT Bangun Sejahtera Kel Burengan Kota Kediri.

- d. Bagi Pembaca

Sebagai sumber pengetahuan, acuan dan rujukan bagi semua pihak terutama dalam bidang perekonomian, serta dapat menjadi referensi

tentang strategi pengembangan daya tarik wisata edukasi perspektik manajemen syariah yang ada di Base Farm KWT Bangun Sejahtera Kel Burengan Kota Kediri.

E. Penelitian Terdahulu

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian terdahulu sebagai perbandingan, acuan, refrensi dan tolak ukur serta mempermudah peneliti dalam menyusun penelitian ini, berikut adalah analisis penelitian terdahulu:

1. Strategi Pengembangan Desa Wisata Melalui Pemberdayaan Masyarakat Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Muslim Desa Jambu Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri.¹⁹ Penelitian ini menjelaskan bagaimana strategi pengembangan di desa wisata Jambu seperti halnya daya tarik, akses, fasilitas pendukung, dan lembaga pengelola. Dan bagaimana peran pengembangan desa wisata tersebut terhadap perekonomian masyarakat khususnya bagi masyarakat muslim memfokuskan dalam meningkatkan ketrampilan dan industri kecil menengah, menciptakan lapangan pekerjaan baru, dan menambah sumber pendapatan. Persamaan penelitian ini mendeskripsikan tentang potensi, hambatan dan strategi pengembangan desa wisata, metode penelitian berupa kualitatif bersifat deskripsi dan metode pengumpulan data observasi, wawancara dan

¹⁹ Aprilia Isnaini Nur Khasiati, "Strategi Pengembangan Desa Wisata Melalui Pemberdayaan Masyarakat Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Muslim Desa Jambu Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri," (Skripsi, Kediri, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri 2019).

dokumentasi. Sedangkan perbedaannya adalah lokasi penelitian yang berbeda, bahan kajian yang digunakan, serta hasil akhir yang digunakan.

2. Peran Desa Wisata Kweden Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Muslim.²⁰ Penelitian ini menjelaskan pengembangan desa wisata yang memiliki ciri khas serta potensi yang mampu dikomersialkan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat meliputi menambah lapangan pekerjaan dan membuka peluang usaha bagi berdasarkan pandangan Islam. Persamaan penelitian menjelaskan peningkatan kesejahteraan masyarakat muslim menurut ekonomi Islam, metode penelitian berupa kualitatif bersifat deskripsi, metode pengumpulan data observasi, wawancara, dokumentasi dan menarik kesimpulan. Sedangkan perbedaannya adalah lokasi penelitian yang berbeda, bahan kajian yang digunakan, serta hasil akhir yang digunakan.
3. Analisis Eksternalisasi Peternakan Burung Puyuh Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Perpektif Ekonomi Islam di Dusun Keling.²¹ Penelitian ini berfokus pada eksternalisasi dampak tindakan suatu pihak terhadap kesejahteraan masyarakat baik eksternalisasi positif maupun negatif. Persamaan penelitian menggunakan teori kesejahteraan Al-Ghazali, menjelaskan peningkatan kesejahteraan masyarakat muslim menurut ekonomi Islam, metode penelitian berupa kualitatif bersifat deskripsi, metode pengumpulan data observasi, wawancara, dokumentasi dan menarik

²⁰ Siti Durotun Nisak, "Peran Desa Wisata Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Muslim (Studi Kasus Di Desa Wisata Kweden, Kecamatan Ngetos, Kabupaten Nganjuk)," (Skripsii, Kediri, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri 2019).

²¹ Nova Rahma Zunita, "Analisis Eksternalisasi Peternakan Burung Puyuh Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Perpektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Dusun Keling Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri)," (Skripsi, Kediri, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri 2019).

kesimpulan. Sedangkan perbedaannya adalah lokasi penelitian yang berbeda, bahan kajian yang digunakan, serta hasil akhir yang digunakan.

4. Analisis Strategi Pengembangan Sektor Pariwisata Lampung Selatan Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Dalam Perspektif Ekonomi Islam.²² Hasil dari penelitian ini adalah Kabupaten Lampung Selatan memiliki potensi obyek dan daya tarik wisata yang beragam, strategi dilakukan mengembangkan obyek wisatanya adalah dengan strategi kewilayahan dan teknik *carrying capacity* (daya dukung kawasan wisata) yang menggunakan perspektif ekonomi Islam. Persamaan penelitian ini menjelaskan pengembangan sektor pariwisata dalam perspektif Ekonomi Islam, metode penelitian berupa kualitatif bersifat deskripsi, metode pengumpulan data observasi, wawancara, dokumentasi dan menarik kesimpulan. Sedangkan perbedaannya adalah lokasi penelitian yang berbeda, bahan kajian yang digunakan, serta hasil akhir yang digunakan.
5. Analisis Strategi Pengembangan Ekowisata Berbasis Ekonomi Lokal Dalam Rangka Program Pengentasan Kemiskinan di Wilayah Kabupaten Pesisir Barat.²³ Hasil dari penelitian ini adalah strategi objek ekowisata pemerintah daerah Kabupaten Pesisir Barat terhadap pengembangan ekowisata untuk pengentasan kemiskinan terdiri dari menambah promosi, memperbaiki tata kelola pembangunan infrastruktur, meningkatkan

²² Lisa Putri Rahmalia, "Analisis Strategi Pengembangan Sektor Pariwisata Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Dinas Pariwisata Kabupaten Lampung Selatan)," (Skripsi, Lampung, Universitas Islam Negeri Raden Intan 2017).

²³ Perti Hidayah, "Analisis Strategi Ekowisata Berbasis Ekonomi Lokal Dalam Rangka Program Pengentasan Kemiskinan Di Wilayah Kabupaten Pesisir Barat (Studi Pada Repong Damar Pakon Pahmungan Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat)," (Skripsi, Lampung, Universitas Islam Negeri Raden Intan 2020).

penyuluhan secara rutin dan membuka jalur akses melalui udara. Persamaan penelitian ini mendeskripsikan tentang potensi, hambatan dan strategi pengembangan desa wisata, metode penelitian berupa kualitatif bersifat deskripsi, metode pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan perbedaannya adalah Lokasi penelitian yang berbeda, bahan kajian yang digunakan, serta hasil akhir yang digunakan.